

## Ibadah Doa Malang, 12 April 2016 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

### Wahyu 3:21-22

*3:21 Barangsiapa menang, ia akan Kududukan bersama-sama dengan Aku di atas takhta-Ku, sebagaimana Akupun telah menang dan duduk bersama-sama dengan Bapa-Ku di atas takhta-Nya.*

*3:22 Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat."*

Dalam Wahyu pasal 2-3 ada 7 jemaat bangsa kafir yang mendapatkan janji dari Tuhan. Yang terakhir adalah janji Tuhan yang tertinggi kepada jemaat Laodikia yaitu duduk bersanding dengan Yesus di tahta Surga selama-lamanya.

Dalam Wahyu pasal 2-3 ada 7 langkah supaya bangsa kafir bisa duduk bersanding dengan Yesus di tahta Surga:

1. [Wahyu 2:1-7] harus kembali pada kasih mula-mula.
2. [Wahyu 2:8-11] harus setia sampai mati.
3. [Wahyu 2:12-17] tidak menyangkal iman.
4. [Wahyu 2:18-29] kembali pada taahsian yang benar.
5. [Wahyu 3:1-6] harus berjaga-jaga dalam pakaian putih, menjadi bintang yang bercahaya.
6. [Wahyu 3:7-13] Jemaat Filadelfia: taat dan setia sampai daging tidak bersuara.

### Wahyu 3:8

*3:8 Aku tahu segala pekerjaanmu: lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu, yang tidak dapat ditutup oleh seorangpun. Aku tahu bahwa kekuatanmu tidak seberapa, namun engkau menuruti firman-Ku dan engkau tidak menyangkal nama-Ku.*

Teladan kita adalah Yesus yang taat sampai mati di kayu salib.

### Filipi 2:8-11

*2:8 Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.*

*2:9 Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,*

*2:10 supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi,*

*2:11 dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah, Bapa!*

Maka Yesus mendapatkan nama yang berkuasa untuk mengalahkan setan tritunggal.

Jika kita taat dan setia sampai daging tidak bersuara, maka kita juga dipercaya nama Yesus yang berkuasa untuk mengalahkan setan tritunggal. Buktinya adalah segala lidah mengaku Yesus Kristus adalah Tuhan, artinya:

- a. Bisa mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama. Jika diampuni, jangan berbuat dosa lagi, kita hidup dalam kebenaran.
- b. Lidah bisa berkata benar dan baik, jujur, untuk memuliakan Tuhan. Kejujuran sama dengan jalan lurus, sehingga tidak akan jatuh, tidak akan tersesat.

### Wahyu 3:8

*3:8 Aku tahu segala pekerjaanmu: lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu, yang tidak dapat ditutup oleh seorangpun. Aku tahu bahwa kekuatanmu tidak seberapa, namun engkau menuruti firman-Ku dan engkau tidak menyangkal nama-Ku.*

Hasilnya:

- a. Tuhan membuka pintu bagi kita, sekalipun kekuatan kita tidak seberapa. Sampai membuka pintu Surga bagi kita.
- b. Nama Yesus dilekatkan pada nama kita sehingga kita mengalami penyucian dari aib/ dosa-dosa.

### Yesaya 4:1

*4:1 Pada waktu itu tujuh orang perempuan akan memegang seorang laki-laki, serta berkata: "Kami akan menanggung makanan dan pakaian kami sendiri; hanya biarlah namamu dilekatkan kepada nama kami; ambillah aib yang ada pada kami!"*

Disucikan dari tabiat bangsa kafir yang seperti anjing dan babi. Tabiat anjing menunjuk perkataan sia-sia. Tabiat babi menunjuk perbuatan dosa sampai puncaknya dosa, yaitu dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan. Tabiat bangsa Kafir juga adalah kekuatiran, yaitu takut pada sesuatu di dunia sampai melawan Tuhan.

Kita bisa menyerahkan seluruh hidup kita kepada Tuhan, disucikan sampai sempurna.

7. [Wahyu 3:14-22] Jemaat Laodikia.

**Wahyu 3:21**

*3:21 Barangsiapa menang, ia akan Kududukkan bersama-sama dengan Aku di atas takhta-Ku, sebagaimana Akupun telah menang dan duduk bersama-sama dengan Bapa-Ku di atas takhta-Nya.*

Janji Tuhan kepada jemaat Laodikia yaitu duduk bersanding dengan Tuhan di tahta Surga.

Padahal keadaan jemaat Laodikia terpuruk seperti muntah. Ada beberapa pelajaran yang bisa diambil:

- a. Jangan cepat-cepat membuang sesuatu, sebab mungkin masih bisa diperbaiki.
- b. Jangan pernah putus asa/ kecewa dalam mengikut, melayani Tuhan, sebab masih ada pertolongan Tuhan. Namun jangan bertahan dalam kelemahan, tetapi bergumul bersama Tuhan.
- c. Kita selalu mengucapkan syukur dan menyembah Tuhan sebagai Sang Pencipta, Gembala Agung.

**Mazmur 95:6-7**

*95:6 Masuklah, marilah kita sujud menyembah, berlutut di hadapan TUHAN yang menjadikan kita.*

*95:7 Sebab Dialah Allah kita, dan kitalah umat gembalaan-Nya dan kawanannya domba tuntunan tangan-Nya. Pada hari ini, sekiranya kamu mendengar suara-Nya!*

Kita mengaku hanya tanah liat, hanya domba sembelihan, merasa tidak layak, tidak mampu, tidak berdaya, tidak berharga, hanya layak untuk mati.

Kita hanya bergantung pada tangan belas kasih Tuhan. Kita harus tergembala dengan benar dan baik. Ini sama dengan mengulurkan tangan kepada Tuhan. Maka Tuhan akan mengulurkan tangan kepada kita, kita hidup dalam tangan Tuhan, Gembala yang baik.

**Yohanes 10:27-28**

*10:27 Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku,*

*10:28 dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selamanya dan seorangpun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku.*

Hasilnya:

- a. Tangan belas kasih Tuhan sanggup memberi jaminan kepastian untuk memelihara kehidupan kita, mulai sekarang di jaman yang sulit, sampai jaman antikris.  
Tangan belas kasih Tuhan sanggup memberi kemenangan kepada kita, memberi jaminan kepastian untuk menyelesaikan semua masalah sampai yang mustahil.
- b. Tangan Gembala Agung memberi perlengkapan kepada kita, yaitu jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus.

**Ibrani 13:20-21**

*13:20 Maka Allah damai sejahtera, yang oleh darah perjanjian yang kekal telah membawa kembali dari antara orang mati Gembala Agung segala domba, yaitu Yesus, Tuhan kita,*

*13:21 kiranya memperlengkapi kamu dengan segala yang baik untuk melakukan kehendak-Nya, dan mengerjakan di dalam kita apa yang berkenan kepada-Nya, oleh Yesus Kristus. Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya! Amin.*

**Efesus 4:11-12**

*4:11 Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,*

*4:12 untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,*

Kita dipakai dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir, pelayanan pembangunan tubuh Kristus. Mulai dari dalam nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.

Kita harus setia dan berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan, sesuai dengan jabatan dan karunia yang Tuhan berikan, sampai garis akhir, yaitu sampai meninggal dunia atau sampai Yesus datang kedua kali. Maka jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus akan menjadi jubah maha indah. Tuhan menjadikan hidup kita indah, memberi masa depan yang indah.

- c. Tangan Tuhan, Penghulu Gembala, akan memberi mahkota kemuliaan kepada kita.

**1 Petrus 5:2-4**

*5:2 Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada padamu, jangan dengan paksa, tetapi dengan sukarela sesuai dengan kehendak Allah, dan jangan karena mau mencari keuntungan, tetapi dengan pengabdian diri.*

*5:3 Janganlah kamu berbuat seolah-olah kamu mau memerintah atas mereka yang dipercayakan kepadamu, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi kawanan domba itu.*

*5:4 Maka kamu, apabila Gembala Agung (Penghulu Gembala, TL) datang, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak dapat layu.*

Artinya memuliakan kita, membaharui kita dari manusia daging yang hina menjadi manusia rohani yang mulia seperti Yesus. Tangan Tuhan menuntun kita ke tahta Yerusalem Baru.

Yang harus diubah yaitu sifat daging yang layu, artinya:

- Sering bimbang terhadap pribadi Tuhan (firman pengajaran yang benar), ragu terhadap kuasa Tuhan. Kita harus kuat dan teguh hati, berpegang teguh pada firman pengajaran yang benar, percaya pada kuasa Tuhan.
- Sering kecewa/ putus asa, sering bangga. Ini harus disucikan sehingga bisa kuat dan teguh hati.

Sampai jika Yesus datang kedua kali, kita diubah menjadi sempurna seperti Yesus. Sampai duduk bersanding dengan Yesus di tahta Yerusalem Baru, tidak ada setetes pun air mata.

Tuhan memberkati.